

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada dampak positif dan tidak signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Artinya lingkungan sekolah yang baik tidak meningkatkan minat peserta didik untuk studi lanjut. Begitupun sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang baik tidak menurunkan minat peserta didik untuk studi lanjut. Jadi baik buruknya suatu lingkungan sekolah tidak mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Ada dampak positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Artinya semakin bagus *self-efficacy* akan meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitupun sebaliknya *self-efficacy* yang rendah akan menurunkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Ada dampak positif dan tidak signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Artinya semakin bagus prestasi belajar peserta didik belum tentu meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Begitupun sebaliknya apabila prestasi belajar peserta didik rendah belum tentu akan menurunkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jadi baik buruknya prestasi belajar tidak mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Ada dampak positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan prestasi peserta didik. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang baik akan membuat minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi turun.
5. Ada dampak positif dan tidak signifikan antara *self-efficacy* dan prestasi belajar peserta didik. Artinya tingginya *self-efficacy* tidak meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebaliknya rendahnya *self-efficacy* tidak akan menurunkan prestasi belajar peserta didik.
6. Ada dampak langsung maupun tidak langsung yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui mediasi prestasi belajar. Artinya variabel prestasi belajar sebagai variabel mediasi mampu memediasi (*full mediation*) pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
7. Ada dampak langsung maupun tidak langsung yang tidak signifikan antara *self-efficacy* terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui mediasi prestasi belajar. Artinya variabel prestasi belajar sebagai

variabel mediasi belum mampu memediasi (*no mediation*) pengaruh *self-efficacy* terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Implikasi

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh peneliti selama penelitian diketahui bahwa indikator terendah pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kebutuhan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dilihat dari aspek kebutuhan masih kurang maksimal. Peserta didik beranggapan bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan satu-satunya kebutuhan utama yang harus terpenuhi.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh peneliti selama penelitian diketahui bahwa indikator terendah pada variabel lingkungan sekolah terletak pada indikator lingkungan fisik dengan sub indikator sarana & prasarana. Dalam hal ini sarana & prasarana yang tersedia yang dijadikan pengganti selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih belum cukup baik sebagai pengganti lingkungan fisik yang ada di sekolah.
3. Berdasarkan fakta yang diperoleh peneliti selama penelitian diketahui bahwa indikator terendah pada variabel *self-efficacy* adalah tingkatan (*level*) dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa tingkatan (*level*) pada diri peserta didik belum cukup memiliki keberanian dalam mengambil keputusan terkait kelanjutan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak

peserta didik yang ragu-ragu terhadap kebenaran atas suatu keputusan beresiko yang diambil. Diindikasikan peserta didik belum cukup mandiri untuk membuat serta mempertanggungjawabkan keputusannya sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan diupayakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pada variabel penelitian lingkungan sekolah indikator lingkungan fisik dengan sub indikator sarana prasarana dan media belajar kuesioner belum tepat sasaran karena condong ke variabel prestasi belajar (variabel mediasi) daripada minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (variabel dependen).
2. Perolehan data yang diperoleh peneliti melalui *google form* membuat data yang didapatkan belum tentu menunjukkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan karena pada saat pengisian jawaban bisa jadi responden tidak membaca pernyataan dengan teliti dan memahami pernyataan dengan baik.
3. Peneliti hanya meneliti tiga faktor minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu lingkungan sekolah, *self-efficacy* dan prestasi belajar. Sedangkan faktor-faktor untuk melanjutkan minat pendidikan ke perguruan tinggi bukan hanya dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik sebaiknya mampu meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada indikator kebutuhan. Peserta didik harus mempertimbangkan bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi salah satu kebutuhan yang harus ditempuh. Karena keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh pada saat sekolah belum cukup untuk dijadikan bekal dalam persaingan dunia kerja. Dengan meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya masuk perguruan tinggi akan membuat peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat bersaing dengan bursa tenaga kerja yang seiring berjalannya waktu semakin ketat.
2. Bagi peserta didik sebaiknya mampu memaksimalkan pembelajaran di tengah-tengah kondisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan cara ikut aktif dan memberikan kontribusi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik diharapkan bisa memanfaatkan pengganti lingkungan fisik sekolah dengan lingkungan fisik di rumah sebaik dan se nyaman mungkin dengan cara mendekorasi ruang belajar yang ada di rumah dengan rapi, menjauhkan tempat belajar dari suara bising yang berisik,
3. Bagi peserta didik sebaiknya mampu mengambil keputusan sendiri ketika dihadapkan pada suatu kesulitan atau pilihan. Dengan keberanian membuat keputusan peserta didik akan belajar menjadi mandiri dan berani ketika

dihadapkan pada situasi apapun. Peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak ragu-ragu dan setengah-setengah dalam memutuskan suatu hal yang berkaitan dengan masa depannya.

4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Diantaranya adalah faktor internal (potensi diri, bakat, cita-cita) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat, perencanaan & bimbingan karier dan kondisi sosial ekonomi orangtua).
5. Bagi guru, sebaiknya memberikan stimulus dan motivasi kepada peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Serta guru diharapkan mampu berperan secara maksimal pada saat kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan metode pengajaran yang variatif sehingga pada saat pembelajaran berlangsung dengan kondisi demikian peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari dan memperoleh informasi dengan maksimal.